

		UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi S1 Teknologi Pendidikan				Kode Dokumen	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULIAH (MK) PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II OTORISASI		KODE 8620303167	Rumpun MK	BOBOT (sks) 3	SEMESTER	Tgl Penyusunan 11 Mei 2025	
		Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua PRODI			
							
Capaian Pembelajaran (CP)		CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
		1. Sikap					
		2. Keterampilan Umum					
		3. Keterampilan Khusus					
		4. Pengetahuan					
		Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
		1. analisis kurikulum					
		2. penyusunan perangkat pembelajaran (RPP, media, LKS, bahan ajar, instrumen penilaian)					
		3. pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan ragam strategi pembelajaran dan media pembelajaran					
		4. pengelolaan kelas					
		5. pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran					
		6. pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran					
		7. pengelolaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler					
		8. pekerjaan administrasi guru					
Deskripsi Singkat MK		Mata kuliah wajib tempuh mahasiswa pendidikan jenjang S-1 yang berisi penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, pelatihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang.					
Pustaka		Utama :					
		1. Direktorat Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017.. Jakarta. 2. Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017.Jakarta.					
Dosen Pengampu		ANDI KRISTANTO SULISTIOWATI UTARI DEWI					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	mempunyai kemandirian kepribadian sebagai calon guru, konselor, fasilitator, serta berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan	1.mampu menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru 2.mampu menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru 3.mampu menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru 4.mampu membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi 5.mampu menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran 6.mampu melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler 7.mampu membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru	rubrik	observasi dan praktek terbimbing		1.Direktorat Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017.Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan. Jakarta. 2.Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017.Permenristekdikti-Nomor-55-Tahun-2017.Jakarta.	

2	mempunyai kemandirian kepribadian sebagai calon guru, konselor, fasilitator, serta berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan	1.mampu menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru 2.mampu menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru 3.mampu menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru 4.mampu membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi 5.mampu menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran 6.mampu melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler 7.mampu membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru	rubrik	observasi dan praktek terbimbing		1.Direktorat Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017.Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan. Jakarta. 2.Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017.Permenristekdikti-Nomor-55-Tahun-2017.Jakarta.	
3	mempunyai kemandirian kepribadian sebagai calon guru, konselor, fasilitator, serta berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan	1.mampu menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru 2.mampu menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru 3.mampu menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru 4.mampu membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi 5.mampu menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran 6.mampu melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler 7.mampu membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru	rubrik	observasi dan praktek terbimbing		1.Direktorat Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017.Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan. Jakarta. 2.Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017.Permenristekdikti-Nomor-55-Tahun-2017.Jakarta.	

4	mempunyai kemandirian kepribadian sebagai calon guru, konselor, fasilitator, serta berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan	1.mampu menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru 2.mampu menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru 3.mampu menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru 4.mampu membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi 5.mampu menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran 6.mampu melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler 7.mampu membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru	rubrik	observasi dan praktek terbimbing		1.Direktorat Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017.Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan. Jakarta. 2.Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017.Permenristekdikti-Nomor-55-Tahun-2017.Jakarta.	
5	mempunyai kemandirian kepribadian sebagai calon guru, konselor, fasilitator, serta berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan	1.mampu menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru 2.mampu menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru 3.mampu menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru 4.mampu membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi 5.mampu menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran 6.mampu melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler 7.mampu membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru	rubrik	observasi dan praktek terbimbing		1.Direktorat Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017.Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan. Jakarta. 2.Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017.Permenristekdikti-Nomor-55-Tahun-2017.Jakarta.	

6	mempunyai kemandirian kepribadian sebagai calon guru, konselor, fasilitator, serta berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan	1.mampu menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru 2.mampu menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru 3.mampu menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru 4.mampu membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi 5.mampu menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran 6.mampu melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler 7.mampu membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru	rubrik	observasi dan praktek terbimbing		1.Direktorat Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017.Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan. Jakarta. 2.Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017.Permenristekdikti-Nomor-55-Tahun-2017.Jakarta.	
7	mempunyai kemandirian kepribadian sebagai calon guru, konselor, fasilitator, serta berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan	1.mampu menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru 2.mampu menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru 3.mampu menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru 4.mampu membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi 5.mampu menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran 6.mampu melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler 7.mampu membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru	rubrik	observasi dan praktek terbimbing		1.Direktorat Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017.Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan. Jakarta. 2.Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017.Permenristekdikti-Nomor-55-Tahun-2017.Jakarta.	

8	mempunyai kemandirian kepribadian sebagai calon guru, konselor, fasilitator, serta berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan	1.mampu menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru 2.mampu menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru 3.mampu menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru 4.mampu membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi 5.mampu menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran 6.mampu melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler 7.mampu membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru	rubrik	observasi dan praktek terbimbing		1.Direktorat Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017.Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan. Jakarta. 2.Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017.Permenristekdikti-Nomor-55-Tahun-2017.Jakarta.	
9	mempunyai kemandirian kepribadian sebagai calon guru, konselor, fasilitator, serta berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan	1.mampu menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru 2.mampu menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru 3.mampu menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru 4.mampu membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi 5.mampu menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran 6.mampu melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler 7.mampu membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru	rubrik	observasi dan praktek terbimbing		1.Direktorat Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017.Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan. Jakarta. 2.Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017.Permenristekdikti-Nomor-55-Tahun-2017.Jakarta.	

10	mempunyai kematapan kepribadian sebagai calon guru, konselor, fasilitator, serta berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan	1.mampu menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru 2.mampu menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru 3.mampu menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru 4.mampu membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi 5.mampu menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran 6.mampu melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler 7.mampu membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru	rubrik	observasi dan praktek terbimbing		1.Direktorat Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017.Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan. Jakarta. 2.Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017.Permenristekdikti-Nomor-55-Tahun-2017.Jakarta.	
11	kematapan kepribadian sebagai calon guru, konselor, fasilitator, serta berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan	mampu melaksanakan latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pematapan jati diri calon pendidik	rubrik	praktek terbimbing		1.Direktorat Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017.Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan. Jakarta. 2.Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017.Permenristekdikti-Nomor-55-Tahun-2017.Jakarta.	
12	kematapan kepribadian sebagai calon guru, konselor, fasilitator, serta berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan	mampu melaksanakan latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pematapan jati diri calon pendidik	rubrik	praktek terbimbing		1.Direktorat Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017.Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan. Jakarta. 2.Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017.Permenristekdikti-Nomor-55-Tahun-2017.Jakarta.	
13	kematapan kepribadian sebagai calon guru, konselor, fasilitator, serta berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan	mampu melaksanakan latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pematapan jati diri calon pendidik	rubrik	praktek terbimbing		1.Direktorat Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017.Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan. Jakarta. 2.Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017.Permenristekdikti-Nomor-55-Tahun-2017.Jakarta.	
14	kematapan kepribadian sebagai calon guru, konselor, fasilitator, serta berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan	mampu melaksanakan latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pematapan jati diri calon pendidik	rubrik	praktek terbimbing		1.Direktorat Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017.Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan. Jakarta. 2.Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017.Permenristekdikti-Nomor-55-Tahun-2017.Jakarta.	

15	kemantapan kepribadian sebagai calon guru, konselor, fasilitator, serta berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan	mampu melaksanakan latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pementapan jati diri calon pendidik	rubrik	praktek terbimbing		1. Direktorat Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017. Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan. Jakarta. 2. Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017. Permenristekdikti- Nomor-55-Tahun- 2017. Jakarta.	
16							

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.